

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga di Lubuklinggau yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis dalam mengerjakan penelitian ini. Terima kasih buat papa dan mama yang mau meluangkan waktunya untuk mencarikan subyek penelitian dan selalu mengingatkan kepada penulis untuk rajin mengerjakan penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Henny E. Wirawan, selaku dosen pembimbing utama yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Beliau juga sabar dalam merevisi setiap tulisan penulis yang salah. Selain itu, beliau tidak henti-hentinya mengingatkan penulis tentang cara penulisan ilmiah yang baik. Bimbingan yang beliau berikan membuat penulis menjadi sadar dan bersemangat dalam menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bobo yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis sepanjang proses penyelesaian penelitian. Begitu pula dengan keluarga di Lampung, terima kasih karena mau membantu penulis dalam mencari subyek selama melakukan penelitian di Lampung. Terima kasih juga kepada teman-teman di Lubuklinggau yang membantu penulis dalam mencari subyek penelitian.

Selama perjalanan penyelesaian penelitian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Nana yang mau memberikan masukan dan memotivasi penulis dalam mengerjakan penelitian. Nana selalu berusaha meluangkan waktu untuk pergi bersama-sama mengerjakan penelitian di saat penulis jenuh. Penulis juga mengucapkan kepada kelima subyek yang bersedia menjadi subyek penelitian. Kelima subyek mau meluangkan waktu dan berbagi pengetahuan mengenai kehidupan mereka, sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kepada teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih karena sudah memberikan masukan dan saling memotivasi baik dalam suka maupun duka selama mengerjakan penelitian. Teman seperjuangan mau mendengarkan keluh kesah penulis di saat kebingungan mengerjakan laporan penelitian. Mereka juga membantu penulis dengan memberikan informasi untuk mendapatkan subyek penelitian.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar di masa mendatang penulis dapat menyusun laporan penelitian lebih baik lagi. Penulis bertanggung jawab untuk keseluruhan isi penelitian ini.

Jakarta, 05 Juli 2011

Penulis

Desi Puspita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoretis	6
.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
.....	
1.5 Sistematika Penulisan	
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	8
2.1 Kematian Mendadak	8
2.1.1 Kematian Pasangan	9
2.1.2 Reaksi setelah Kematian Pasangan	9
2.2 Duka Cita	10
2.3 Model Penyelesaian Kedukaan Klasik	11

2.4 Dukungan Sosial	12
2.4.1 Pengertian Dukungan Sosial	12
2.4.2 Sumber Dukungan Sosial	13
2.4.3 Manfaat Dukungan Sosial	14
2.4.4 Bentuk-bentuk Dukungan Sosial	16
2.4.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial	17
2.5 Perempuan Janda Dewasa Madya	18
2.5.1 Kehidupan sebagai Janda	18
2.5.2 Peran sebagai Janda	19
2.6 Dewasa Madya	20
2.6.1 Perkembangan Fisik	20
2.6.2 Perkembangan Kognitif	21
2.6.3 Perkembangan Psikososial	21
2.7 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Subjek Penelitian	25
3.2 Instrumen Penelitian	25
3.3 Prosedur Penelitian	26
3.3.1 Prosedur Pengambilan Data	26
3.3.2 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	27
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	28
4.1 Proses Pengambilan Data	28
4.1.1 Subjek A	29

4.1.2 Subyek B	30
4.1.3 Subyek C	31
4.1.4 Subyek D	31
4.1.5 Subyek E	32
4.2 Proses Pengolahan dan Analisis Data	33
4.3 Latar Belakang Subyek	33
4.3.1 Subyek A	33
4.3.2 Subyek B	35
4.3.3 Subyek C	36
4.3.4 Subyek D	39
4.3.5 Subyek E	40
4.4 Observasi Subyek	44
4.4.1 Subyek A	44
4.4.2 Subyek B	45
4.4.3 Subyek C	46
4.4.4 Subyek D	47
4.4.5 Subyek E	48
4.5 Kehidupan Pernikahan Subyek Sebelum Suami Meninggal	50
4.5.1 Gambaran Pernikahan Subyek	50
4.5.1 Hubungan Subyek dengan Suami	52
4.6 Kematian Mendadak	54
4.6.1 Gambaran mengenai Kematian Pasangan	54
4.6.2 Reaksi setelah Kematian Pasangan	59

4.7 Kehidupan sebagai Janda	62
4.7.1 Peran Janda sebagai Pencari Nafkah	62
4.7.2 Peran Janda sebagai Pengasuh	66
4.8 Dukungan Sosial	70
4.8.1 Sumber Dukungan Sosial	70
4.8.2 Bentuk Dukungan Sosial	72
4.8.3 Manfaat Dukungan Sosial	81
BAB V KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Diskusi	87
5.3 Saran	89
5.3.1 Saran yang terkait Manfaat Teoretis	89
5.3.2 Saran yang terkait Manfaat Praktis	90
<i>ABSTRACT</i>	92
DAFTAR PUSTAKA	P-1
LAMPIRAN	

ABSTRAK

DESI PUSPITA SARI (705070068)

Gambaran Dukungan Sosial terhadap Janda (yang Menjadi Orangtua Tunggal) Setelah Kematian Mendadak Suami. (Henny E. Wirawan, M. Hum., Psi., QIA, Psi., Psikoterapis) Program S1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (91 halaman, P1-P3, L1-L7).

Kematian pasangan menyebabkan goncangan, ketakutan, kesedihan, kemarahan, dan rasa ketidakpercayaan. Kematian pasangan dapat membawa perubahan status sosial seseorang menjadi orangtua tunggal. Perubahan setelah kematian pasangan membuat individu membutuhkan dukungan sosial untuk meningkatkan semangat dan ketegaran dalam menjalani kehidupan, sehingga individu merasa diperhatikan, dicintai, dan dihargai. Penulisan ini bertujuan untuk melihat gambaran dukungan sosial pada istri yang ditinggal pasangan hidupnya karena kematian mendadak. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif yaitu teknik *in-depth interview* dengan mewawancarai lima subyek dewasa madya berusia 40 – 45 tahun. Para subyek sudah ditinggal pasangan hidupnya antara 9 bulan – 5,5 tahun dan memiliki anak remaja. Proses pengambilan data berlangsung selama 3 bulan mulai tanggal 5 Januari sampai 17 April 2011. Hasil dari penelitian ini adalah para subyek mendapatkan dukungan sosial terlihat dari terpenuhinya bentuk-bentuk dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan. Para subyek juga mampu menjalankan perannya sebagai orangtua tunggal dengan baik.

Kata kunci: dukungan sosial, janda, kematian mendadak.